

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian tindakan ini, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam presentasi siswa kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok melalui pendekatan kontekstual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Curug 5 Cimanggis Depok, yang terletak di Komplek Pondok Cibubur Cimanggis, Depok. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester I dan semester II tahun pelajaran 2016-2017, yaitu November hingga Januari.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan / Rancangan Siklus

Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian

yang dilaksanakan guru di dalam kelas.¹ Penelitian tersebut melibatkan guru dan siswa sebagai subjek penelitian.

Trianto mengemukakan bahwa penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.²

Konsep diatas memiliki arti bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan guna menemukan solusi dari masalah yang ada sehingga menghasilkan suatu yang lebih baik.

Sujono mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru, bekerja sama dengan peneliti lainnya, di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.³ Jadi, penelitian tindakan kelas memiliki kegunaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan mutu dan pemecahan masalah sehingga mencapai hasil yang lebih baik.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.2

² Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori & Praktik* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h.13-14

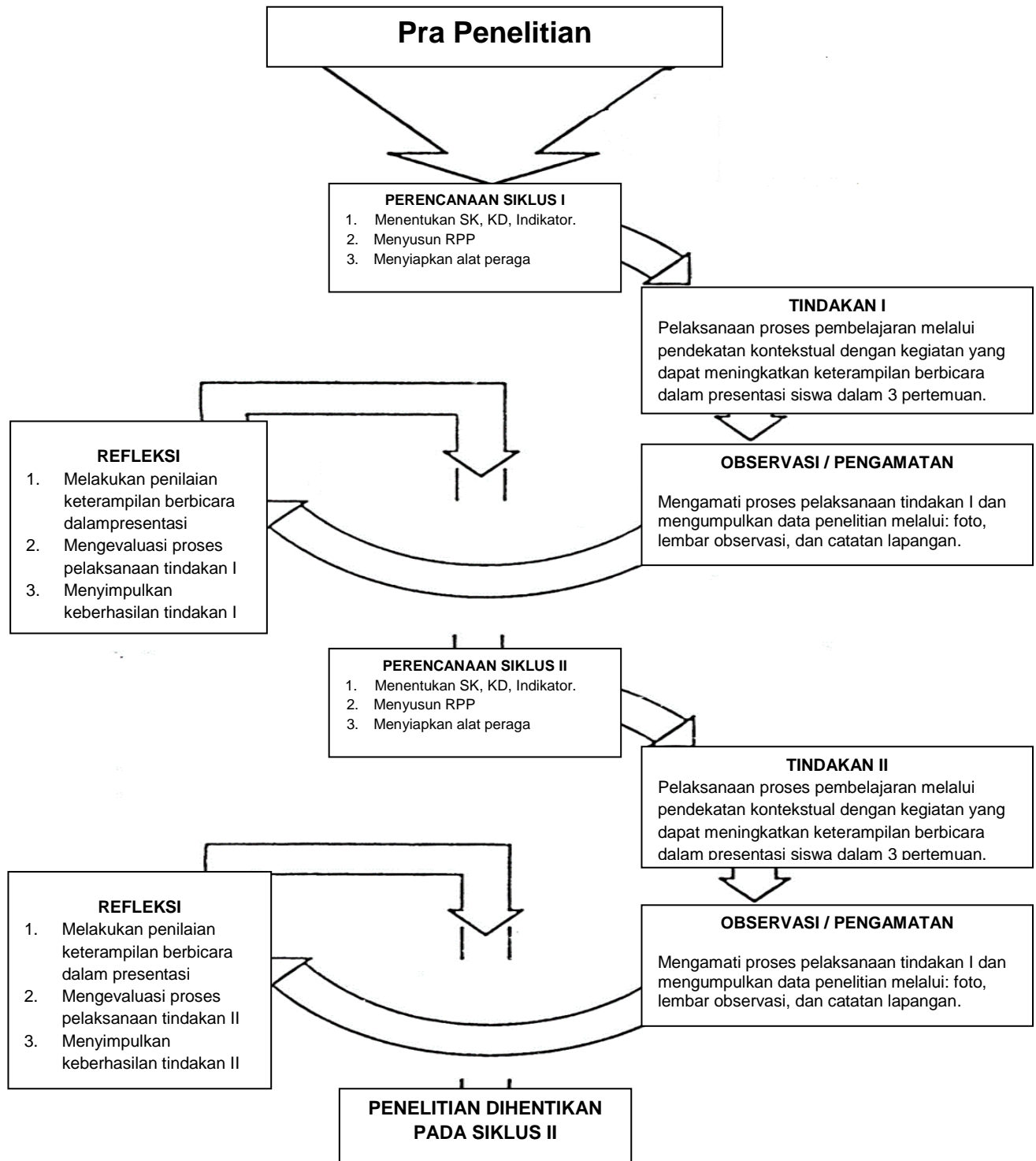
³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontestual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), h.271

2. Desain Intervensi Tindakan Rencana Siklus Penelitian

Desain dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Secara sederhana, konsep pokok *action research* menurut Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).⁴ Penelitian diawali dengan kegiatan perencanaan (*planning*). Pada tahap ini peneliti merencanakan apa yang akan dilakukan selama penelitian. Setelah perencanaan disusun dengan matang, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap tindakan (*acting*). Dalam tahap ini peneliti melaksanakan rencana yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Selama tahap tindakan, peneliti mengamati pelaksanaan tindakan atau memasuki tahap observasi (*observing*). Tahap terakhir adalah refleksi (*reflection*) dimana peneliti mengkaji atau mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan. Hasil dari refleksi nantinya akan menentukan apakah penelitian akan berhenti pada siklus I atau melanjutkan ke siklus II. Jika hasil tindakan belum mencapai target yang diharapkan, maka peneliti perlu melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara dalam presentasi melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok ini dikembangkan dengan merujuk model Kurt Lewin seperti pada bagan berikut ini:

⁴ Trianto, M.Pd, op.cit, h. 29



Gambar 3.1 Siklus I dan II penelitian Model *Lewins Action Research Cycle* dalam Mills⁵

⁵ E. Mills, *Action Research A Guide for Teacher Reseachers* (Ohio: Merrill n Imprint of Prentice Hall, 2000). H. 17

Sebagaimana telah dipaparkan diatas, sebelum proses tindakan peneliti melakukan peninjauan keadaan awal. Pertama, peneliti melakukan pengamatan awal pada subjek penelitian, yaitu kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok. Kedua, peneliti mempelajari segala situasi di kelas, apa yang terjadi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas III, serta melakukan peninjauan apakah pendekatan kontekstual sudah diterapkan pada kelas III.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan suatu tindakan yang difokuskan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam presentasi pada siswa kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok, dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Berdasarkan pengamatan awal keterampilan berbicara dalam presentasi yang telah diamati sebelumnya dalam proses pembelajaran, ditemukan oleh peneliti bahwa keterampilan berbicara dalam presentasi belum terlihat pada siswa.

Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah menentukan SK, KD dan indikator, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menyiapkan alat peraga yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Tabel 3.1

Rencana Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Indikator Ketercapaian	Mata Pelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengucapkan salam dan perkenalan saat membuka presentasi • Menyampaikan materi sesuai dengan tahapan presentasi • Mampu membuat kesimpulan dan mengucapkan salam sebelum menutup presentasi • Mampu melafalkan vokal dan konsonan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • IPA • PKN • Bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menunjukkan adanya perubahan sifat pada benda, akibat pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka. • Siswa mampu memberikan contoh aturan yang berlaku di sekolah. • Siswa mampu mengemukakan tanggapan dan saran terhadap suatu masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi kelompok untuk melakukan pengamatan perubahan sifat benda. • Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengisi pertanyaan dalam lembar kerja. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas bersama teman kelompoknya. • Siswa membaca teks tentang aturan di sekolah. • Siswa mengisi lembar kerja menyebutkan contoh-contoh aturan yang berlaku di sekolah. • Setelah mendengarkan cerita anak, siswa diminta memberi tanggapan dan saran sesuai dengan masalah dalam cerita yang telah dibacakan.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan intonasi yang tepat sesuai dengan ungkapan yang disampaikan • Mampu menggunakan pemilihan kata yang tepat sesuai dengan informasi yang hendak disampaikan • Memperhatikan susunan kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> • IPA • Bahasa Indonesia • SBK 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menunjukkan adanya perubahan sifat pada benda, akibat pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka. • Siswa mampu menceritakan pengalaman pribadi. • Siswa mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengingat kembali pelajaran sebelumnya telah dibahas tentang perubahan sifat benda. • Siswa dibagi kelompok untuk melakukan pengamatan perubahan sifat benda. • Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk mengisi pertanyaan dalam lembar kerja. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas bersama teman kelompoknya. • Siswa mendengarkan guru membacakan cerita tentang

Perte muan	Indikator Ketercapaian	Mata Pelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
	<p>yang diucapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyampaikan informasi secara runtut, utuh, dan jelas serta mudah dipahami dan sesuai dengan topik pembicaraan. 		<p>menampilkan sebuah lagu wajib, daerah dan anak-anak.</p>	<p>pengalaman mengesankan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian siswa diminta untuk menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan secara lisan. • Siswa secara bersama-sama menyanyikan sebuah lagu wajib, lagu anak-anak. • Siswa diminta maju ke depan menyanyikan salah satu lagu yang menjadi pilihannya.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap tenang, tidak gugup dan tidak kaku saat berbicara • Lancar dalam menyampaikan informasi secara lisan • Berbicara dengan kontak mata, ekspresi wajah, isyarat, dan sikap tubuh sebagai pengganti suatu kata. • Berpenampilan rapi dan menarik 	<ul style="list-style-type: none"> • IPS • Bahasa Indonesia • Matematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu membuat denah dan peta lingkungan. • Siswa mampu menjelaskan suatu arahan/petunjuk dengan runtut dan mudah dipahami • Siswa mampu melakukan kegiatan pengukuran dengan menggunakan alat ukur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi penjelasan tentang cara membaca suatu denah dan arah mata angin. • Setelah memahami penjelasan, siswa diminta membuat denah lingkungan rumah. • Siswa membuat petunjuk berdasarkan denah dengan runtut dan mudah dipahami. • Kemudian siswa membacakan hasil karyanya • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan pengukuran. • Siswa melakukan pengukuran terhadap benda yang ada di dalam lembar kerja siswa.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggunakan intonasi yang tepat sesuai dengan ungkapan yang disampaikan • Mampu menggunakan pemilihan kata yang tepat sesuai dengan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • IPS • Bahasa Indonesia • Matematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu membiasakan melakukan kerjasama di lingkungan sekitar. • Siswa mampu menceritakan pengalaman pribadi • Siswa mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama. • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan lembar kerja. • Siswa diminta untuk mengisi lembar kerja yang berhubungan dengan bentuk kerjasama. • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Perte muan	Indikator Ketercapaian	Mata Pelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
	<p>yang hendak disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan susunan kalimat yang diucapkan • Mampu menyampaikan informasi secara runtut, utuh, dan jelas serta mudah dipahami dan sesuai dengan topik pembicaraan. 		<p>memecahkan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan waktu, antarsatuan panjang, dan antar satuan berat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan pengalaman pribadinya di depan kelas yang berhubungan dengan kerjasama. • Siswa memperhatikan penjelasan guru cara membaca tanda waktu. • Siswa mengamati gambar jam yang ditunjukkan oleh guru. • Kemudian siswa membaca tanda waktu tersebut sesuai dengan gambar jam yang ditunjukkan. • Siswa secara individu siswa mengerjakan latihan.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengucapkan salam dan perkenalan saat membuka presentasi • Menyampaikan materi sesuai dengan tahapan presentasi • Mampu membuat kesimpulan dan mengucapkan salam sebelum menutup presentasi • Mampu melafalkan vokal dan konsonan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • IPA • PKN • Bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyebutkan kegunaan benda yang berbahan plastik, kayu, kaca, dan kertas. • Siswa mampu memberikan contoh aturan yang berlaku di rumah. • Siswa mampu menyusun paragraf sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi kelompok untuk melakukan kegiatan pengamatan. • Siswa mengamati gambar yang diberikan guru. • Siswa mengelompokkan benda sesuai bahan pembuatnya. • Siswa berdiskusi untuk mengisi lembar jawaban. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas bersama teman kelompoknya. • Siswa mendengarkan guru membacakan teks aturan di rumah. • Siswa memberikan contoh aturan yang berlaku di rumah. • Siswa membuat paragraf sederhana mengenai jadwal kegiatan di rumah. • Kemudian siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.
6	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> • IPA 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengingat kembali

Pertemuan	Indikator Ketercapaian	Mata Pelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
	<p>sikap tenang, tidak gugup dan tidak kaku saat berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lancar dalam menyampaikan informasi secara lisan • Berbicara dengan kontak mata, ekspresi wajah, isyarat, dan sikap tubuh sebagai penggantian suatu kata. • Berpenampilan rapi dan menarik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia • SBK 	<p>menyebutkan kegunaan benda yang berbahan plastik, kayu, kaca, dan kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyusun paragraf sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan • Siswa mampu menciptakan benda yang dapat bergerak dari kertas. 	<p>pelajaran yang telah dibahas sebelumnya tentang kegunaan benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi kelompok untuk melakukan kegiatan pengamatan. • Siswa mengelompokkan benda sesuai bahan pembuatnya. • Kemudian siswa menyebutkan kegunaan benda. • Siswa berdiskusi untuk mengisi lembar kerja. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas bersama teman kelompoknya. • Siswa dibagikan kalimat – kalimat tentang cara mendaur ulang barang bekas. • Kemudian siswa diminta untuk menyusun kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf yang baik. • Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. • Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat kincir angin. • Siswa memperhatikan guru menjelaskan langkah membuat kincir angin. • Kemudian secara individu siswa membuat kincir angin. • Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil kerjanya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan tindakan sebagaimana yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan dan juga mengadakan penelitian. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, yaitu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Setiap pertemuan dilakukan selama 4 x 30 menit sesuai dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan pihak sekolah. Peneliti melakukan penelitian tindakan hanya pada hari Selasa, Rabu dan Kamis.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap pengamatan atau observasi peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan seluruh peristiwa yang terjadi dalam pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil pengamatan tersebut disusun oleh peneliti berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan peneliti selama berlangsungnya pengamatan. Catatan lapangan dibuat pada setiap pertemuan serta dilengkapi dengan refleksi peneliti terhadap hasil pengamatan.

d. Tahap Refleksi

Peneliti mengkaji kembali tentang apa yang telah dilakukan selama tahap pelaksanaan berlangsung. Peneliti melakukan penilaian keterampilan berbicara dalam presentasi pada siswa kelas III yang menjadi subjek penelitian tindakan ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar terutama pada aspek keterampilan, yaitu keterampilan berbicara dalam presentasi, sebagai akibat dari tindakan yang diberikan melalui proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual.

Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti melakukan diskusi tentang hasil penilaian. Diskusi dilakukan antara peneliti, guru kelas III sebagai observer dan dosen pembimbing. Diskusi bertujuan untuk mengevaluasi apakah proses pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana serta memperoleh akibat pada peningkatan hasil belajar terutama pada keterampilan berbicara dalam presentasi siswa. Hasil penilaian yang didapat dari proses pembelajaran pada putaran pertama, akan menjadi acuan untuk perencanaan pada tindakan berikutnya dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran pada putaran atau siklus berikutnya.

D. Subjek / Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok pada tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 40 orang terdiri dari 28 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Kegiatan penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti. Sedangkan partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas III di SDN Curug 5 Cimanggis Depok. Mereka berperan sebagai observer/pengamat yang akan berkolaborasi melakukan penelitian dan pengamatan sekaligus sumber data dalam penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pemimpin perencana (*planner leader*), pelaksana tindakan, sekaligus pembuat laporan. Berkaitan dengan posisi ini, maka peneliti melakukan pra penelitian melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok. Langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan tindakan sebagai upaya memperbaiki keterampilan berbicara dalam presentasi siswa.

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru. Peneliti secara langsung melakukan proses pembelajaran sesuai dengan fokus penelitian. Dalam proses ini, peneliti akan memperoleh data tentang kondisi siswa. Data

inilah yang akan menjadi dasar peneliti untuk membuat rencana tindakan dalam menanamkan keterampilan berbicara dalam presentasi siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan berbicara dalam presentasi siswa kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok antara sebelum dan sesudah tindakan diberikan melalui pendekatan kontekstual pada keterampilan berbicara dalam presentasi.

Tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila terlihat dari dua aspek, yaitu meningkatnya persentase rata-rata keterampilan berbicara dalam presentasi siswa dalam proses pembelajaran dan penggunaan pendekatan kontekstual. Jika pengisian lembar penilaian keterampilan persentase mencapai $\geq 70\%$ dengan tercapainya minimal 8 dari 12 indikator penilaian, yaitu pembukaan, isi, penutup, lafal, intonasi, pemilihan kata, struktur kalimat, isi pembicaraan, sikap tenang, kelancaran, gerak-gerik dan mimik serta penampilan dan presentase pengamatan tindakan berupa pendekatan kontekstual juga mencapai $\geq 80\%$, maka kriteria ketercapaian penelitian telah tercapai. Sebaliknya bila kriteria ketercapaian kurang dari

kriteria yang telah ditetapkan maka belum mencapai kriteria dan harus mengadakan siklus selanjutnya.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data penelitian dan data pemantauan tindakan. Data penelitian adalah data hasil pengamatan keterampilan berbicara dalam presentasi yang diperoleh melalui aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Data penelitian dianalisis sehingga diperoleh suatu gambaran peningkatan keterampilan berbicara dalam presentasi. Adapun data pemantauan tindakan ini merupakan data yang digunakan untuk mengontrol proses pelaksanaan tindakan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 28 laki-laki dan 12 perempuan pada tahun ajaran 2016-2017.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar penilaian keterampilan berbicara dalam presentasi, lembar observasi, catatan lapangan serta dokumen berupa foto-foto.

I. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Keterampilan Berbicara dalam Presentasi

a. Definisi Konseptual Keterampilan Berbicara dalam Presentasi

Keterampilan berbicara dalam presentasi adalah kemampuan seseorang dalam menjelaskan atau menguraikan pikiran, ide, gagasan, dan informasi secara sistematis dengan menggunakan bahasa lisan dan memperhatikan aspek kebahasaan, yaitu pelafalan, intonasi, pemilihan kata, struktur kalimat, isi pembicaraan serta non kebahasaan, yaitu sikap yang tenang, kelancaran dalam berbicara, gerak-gerik dan mimik yang tepat serta penampilan yang baik.

b. Definisi Operasional Keterampilan Berbicara dalam Presentasi

Keterampilan berbicara dalam presentasi adalah skor yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dengan menggunakan instrumen penilaian keterampilan berbicara dalam presentasi siswa yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam menjelaskan atau menguraikan pikiran, ide, gagasan, dan informasi secara sistematis dengan menggunakan bahasa

lisan dan memperhatikan aspek kebahasaan, yaitu pelafalan, intonasi, pemilihan kata, struktur kalimat, isi pembicaraan serta non kebahasaan, yaitu sikap yang tenang, kelancaran dalam berbicara, gerak-gerik dan mimik yang tepat serta penampilan yang baik.

c. Kisi-kisi Instrumen Pengamatan

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur keterampilan berbicara dalam presentasi siswa berdasarkan indikator keterampilan berbicara dalam presentasi sebagai rubrik penilaian yang telah dibuat sesuai dimensi dan sub dimensi. Data diambil dengan menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru kelas. Berikut kisi-kisi instrumen keterampilan berbicara dalam presentasi:

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara dalam Presentasi
di Kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok**

Dimensi	Sub-dimensi	Indikator	Nomor Soal
Menyampaikan informasi secara sistematis	Pembukaan	Mampu mengucapkan salam dan perkenalan saat membuka presentasi	1
	Penyampaian materi	Menyampaikan materi sesuai dengan tahapan presentasi	2
	Penutup	Mampu membuat kesimpulan dan mengucapkan salam sebelum menutup presentasi	3
Kebahasaan	Lafal	Mampu melafalkan vokal dan konsonan dengan tepat	4,5
	Intonasi	Mampu menggunakan intonasi yang	6

Dimensi	Sub-dimensi	Indikator	Nomor Soal
		tepat sesuai dengan ungkapan yang disampaikan	
	Pemilihan kata	Mampu menggunakan pemilihan kata yang tepat sesuai dengan informasi yang hendak disampaikan	7,8
	Struktur kalimat	Memperhatikan susunan kalimat yang diucapkan	9
	Isi pembicaraan	Mampu menyampaikan informasi secara runtut, utuh, dan jelas serta mudah dipahami dan sesuai dengan topik pembicaraan.	10,11,12
Non-kebahasaan	Sikap tenang	Menunjukkan sikap tenang, tidak gugup dan tidak kaku saat berbicara	13,14
	Kelancaran dalam berbicara	Lancar dalam menyampaikan informasi secara lisan	15, 16, 17
	Gerak-gerak dan mimik	Berbicara dengan kontak mata, ekspresi wajah, isyarat, dan sikap tubuh sebagai pengganti suatu kata.	18,19
	Penampilan	Berpenampilan rapi dan menarik	20

Untuk penghitungan skor menggunakan rumus berikut:

$$Skor = \frac{Jumlah\ seluruh\ skor}{Jumlah\ soal} \times 100\%$$

Jumlah soal

2. Instrumen Pendekatan Kontekstual

a. Definisi Konseptual Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah cara pandang guru terhadap pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan siswa sehari-hari yang mengacu pada konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian nyata.

b. Definisi Operasional Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah skor yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pendekatan kontekstual di kelas yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan siswa sehari-hari yang mengacu pada konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian nyata dengan indikator (1) aktifitas guru dalam proses pembelajaran yang mengacu pada dimensi pendekatan kontekstual yaitu, konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi dan penilaian nyata dan (2) aktifitas siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

c. Kisi – kisi Instrumen Pendekatan Kontekstual

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran di Kelas III SDN Curug 5 Cimanggis Depok

NO	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
			Guru	Siswa
1	Konstruktivisme	Menggunakan proses konstruktivisme (mengembangkan pemikiran untuk belajar lebih bermakna, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan)	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
2	Inkuiri	Melaksanakan kegiatan inkuiri (merumuskan masalah dan melakukan observasi, menganalisis dan menyajikan hasil pengamatan)	6, 7, 8, 9	6, 7, 8
3	Bertanya	Mengembangkan kegiatan bertanya	10, 11, 12	9, 10
4	Masyarakat belajar	Menciptakan masyarakat belajar (kerja kelompok)	13, 14, 15	11, 12, 13
5	Permodelan	Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran	16	14, 15
6	Refleksi	Mengadakan refleksi pada setiap akhir pertemuan kelas (respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengalaman yang baru diterima dan evaluasi diri)	17, 18	16, 17, 18

NO	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	
			Guru	Siswa
7	Penilaian Nyata	Melakukan penilaian autentik (penilaian proses dan hasil, pengalaman belajar, tes serta non tes multi aspek)	19, 20	19, 20
		Jumlah pernyataan	20	20

Untuk penghitungan skor menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor} \times 100\%}{\text{Jumlah soal}}$$

J. Teknik Analisis Data

1. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas ini. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas berarti mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan untuk menjelaskan apa yang telah terjadi. Dapat juga menunjukkan bahwa penelitian telah dilaksanakan.

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada setiap kegiatan refleksi. Peneliti dan kolaborator melakukan analisis terhadap data pemantau tindakan dan data penelitian. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran

kesesuaian antara tindakan yang diberikan dengan rencana yang telah disusun, dan ketercapaian tindakan dan faktor-faktor penghambatnya.

2. Interpretasi Hasil Data

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya dilaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Data dari hasil pengamatan langsung keterampilan berbicara dalam presentasi terhadap 40 siswa jika sudah mencapai presentase rata-rata 70% dari seluruh jumlah siswa, maka penelitian ini dikatakan berhasil, tetapi apabila hasilnya belum mencapai 70% maka perlu diadakan siklus selanjutnya. Selain itu, data pemantauan tindakan pendekatan kontekstual sebagai bahan masukan untuk merefleksi, memikirkan kembali, serta mengevaluasi kesesuaian proses pelaksanaan tindakan.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan cara membandingkan dan menyimpulkan data dari hasil pengamatan terhadap keterampilan berbicara dalam presentasi siswa dengan catatan lapangan dan catatan guru. Sedangkan hasil pengamatan partisipan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan

kontekstual di triangulasi dengan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung.